

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Jawa Barat sekaligus menjadi ibu kota di Provinsi tersebut. Kota Bandung juga merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Kota yang sering disebut sebagai Kota Kembang ini pada jaman dulu dinilai sangat cantik karena banyaknya pohon-pohon dan bunga-bunga yang tumbuh di sana, yang akhirnya dikenal sebagai *Paris van Java*. (Sumber: nasional.kompas)

Saat ini kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan utama pariwisata, pendidikan, *fashion* dan juga menjadi kota wisata kuliner. Wisatawan sangat tertarik dengan beragamnya jenis makanan di tempat ini. Keunikan ragam aneka makanan ini tercipta karena kreatifitas masyarakat Kota Bandung. Dimulai dari makanan berat hingga makanan ringan. Makanan ringan inilah yang pada akhirnya dijadikan wisatawan sebagai oleh-oleh khas Bandung. (Sumber: Pikiran-rakyat.com, kuliner-bandung.com)

Salah satu makanan ringan khas Kota Bandung adalah Kacimpring Punclut Ibu Ocín, makanan berbahan dasar ketela ini cocok untuk dijadikan oleh-oleh para wisatawan, hanya saja sebagian besar wisatawan belum pernah mencoba panganan ini. Hal tersebut disebabkan karena kacimpring ini belum banyak dapat diperoleh di *mall-mall* ataupun toko oleh-oleh, atau tempat-tempat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan.

Berdasarkan studi awal dan wawancara kepada pemilik Kacimpring Punclut Ibu Ocín ini. Usaha makanan ringan ini sudah cukup lama berdiri, yaitu sekitar 27 tahun yang lalu dan merupakan *pioneer* pengrajin kacimpring di daerah Punclut. Hasil observasi mengemukakan bahwa masih terdapat kendala-kendala yang membatasi

pemasaran dari produk ini, misalnya penjualan produk yang masih dalam bentuk mentah, belum adanya merek pada produk dan juga distribusi pemasarannya.

Adanya beberapa masalah diatas, akan diselesaikan dengan sebuah perancangan Desain Komunikasi Visual.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, penulis membuat rumusan permasalahan, yaitu:

Bagaimana memperkenalkan Kacimpring Punclut Ibu Ocini menjadi alternatif oleh-oleh unggulan khas Bandung melalui perancangan Desain Komunikasi Visual?

1.2.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam perancangan ini, yaitu:

Mengenalkan Kacimpring Punclut Ibu Ocini dengan target pasar wisatawan yang berasal dari Jakarta, Bandung dan kota-kota lain di daerah Jawa Barat.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan dan ruang lingkup yang ada, tujuan pembahasan dari rumusan masalah ini adalah:

Mengenalkan Kacimpring Punclut Ibu Ocini kepada Wisatawan sebagai oleh-oleh unggulan khas Bandung.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan dan pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Survey atau observasi lapangan/ *home industry* terkait.
- b. Wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
- c. Studi Pustaka dari berbagai buku, majalah dan informasi dari internet.
- d. Kuesioner untuk data yang valid.

- a. **Survey atau observasi lapangan/ *home industry* terkait**

Survey atau observasi lapangan adalah cara mendapatkan data dengan turun langsung ke *home industry* Kacimpring Punclut Ibu Ocini untuk mengamati apa yang terjadi di lapangan. Penulis juga melakukan dokumentasi dalam tahap ini untuk membantu dalam penulisan dan perancangan karya Desain Komunikasi Visual.

b. Wawancara dengan pihak yang bersangkutan

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menanyakan secara langsung kepada pemilik *home industry* Kacimpring Punclut, yaitu Ibu Ocini dengan tujuan memperoleh data yang valid. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada pihak yang bersangkutan yang memiliki wawasan/ ahli dalam bidang yang bersangkutan.

c. Studi Pustaka dari berbagai buku, majalah dan informasi dari internet

Studi pustaka adalah memperoleh data dan mempelajari buku-buku, majalah, literatur maupun berbagai sumber informasi tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan teori-teori untuk pemecahan masalah yang terjadi agar dapat mendukung data. Seperti teori *branding*, *packaging*, promosi dan lain-lain guna membantu penulis dalam menyelesaikan masalah.

d. Kuesioner untuk data yang valid

Kuesioner adalah cara mendapatkan data dengan membagikan pertanyaan kepada beberapa responden untuk mengambil sebuah kesimpulan yang digunakan untuk mendukung perancangan Desain Komunikasi Visual yang akan dilakukan untuk Kacimpring Punclut Ibu Ocini.

1.5 Skema Perancangan

Untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penulis menggunakan prinsip-prinsip teori yang digunakan sebagai landasan berpikir dalam pembahasan ini adalah:

